

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Singkat MAN 1 Banjarmasin

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin adalah sekolah tingkat menengah sederajat SMU yang berciri khas Agama Islam di bawah Departemen Agama. Madrasah ini dahulunya Sekolah Persiapan IAIN (SP IAIN) yang dinegerikan menjadi MAN 1 Banjarmasin pada tahun 1978 dan merupakan MAN tertua di kota Banjarmasin.¹

Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin ini terletak di jalan Kampung Melayu Darat Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah dengan batas-batas lokasi :

- a. Sebelah Timur : Jl. Keramat Raya
- b. Sebelah Barat : Jl. Pahlawan
- c. Sebelah Utara : Dari sebelah kanan Jl. Simpang Empat Sungai Mesa dan dari sebelah kiri Jl. Simpang Empat Sungai Bilu
- d. Sebelah Selatan : Jl. Vetran²

TABEL IV : Riwayat Kepemimpinan Kepala Sekolah di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	TAUFIQURRAHMAN, BA	1978 - 1986
2	DRS. H. BADERI	1986 - 1992

¹Hasil dari Dokumentasi berupa data lengkap tentang profil MAN 1 Banjarmasin pada hari, sabtu, 10 Februari 2018

²Hasil dari Observasi Lingkungan Madrasah dan dikutip dari Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

3	DRS. H. MULKANI	1992 - 1999
4	DRS. H. ABD. FATTAH	1999 - 2004
5	DRS. H. BAHRUDINNOOR	2004 - 2010
6	DRS. H. ABDURRAHMAN	2010 - 2015
7	DRA. Hj. NAINI PRISTIANA	2015 - SEKARANG

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

TABEL V : Riwayat Kepemimpinan Kepela Tata Usaha di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

No	Nama	Masa Kerja
1	DRS. ABDUL HAMID	1987 - 1991
2	ABDUL SIDIK	1991 - 1995
3	DRA. Hj. ARBAINAH	1995 - 2006
4	KASMAWATI, SE	2006 - 2011
5	DRS. H. USAMAH, MA	2011 - SEKARANG

Sumber : Tata Usaha Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin 2017/2018

2. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi

Mewujudkan sumber daya manusia yang Islami, berkualitas, dan berdaya saing tinggi serta mampu mengaktualisasikannya dalam kehidupan bermasyarakat.

b. Misi

- 1) Menyiapkan pemimpin masa depan yang menguasai sains dan teknologi, berdaya saing tinggi, kreatif dan inovatif, serta mempunyai landasan iman dan taqwa yang kuat
- 2) Meningkatkan profesionalitas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

- 3) Menjadikan Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin sebagai model pengembangan pendidikan dan pengajaran iptek dan imtaq bagi lembaga pendidikan lainnya.³

c. Tujuan

- 1) Membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa.
- 2) Membentuk manusia yang sehat jasmani dan rohani, serta berdisiplin tinggi.
- 3) Membentuk manusia yang cerdas, berpengetahuan dan menguasai sains dan teknologi.
- 4) Membentuk manusia yang berkepribadian dan mandiri.
- 5) Membentuk manusia yang mempunyai motivasi dan komitmen yang tinggi untuk mencapai prestasi dan keunggulan.
- 6) Membentuk manusia yang mampu mengaktualisasikan diri dalam kehidupan bermasyarakat.
- 7) Membentuk manusia yang bertanggungjawab atas pengembangan umat, bangsa dan negara.⁴

³Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang visi dan misi MAN 1 Banjarmasin, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

⁴*Ibid.*

3. Jumlah Guru/Karyawan dan Siswa

Jumlah guru/karyawan di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 yang diantaranya magister (S.2), PNS ada 10 orang dan honor ada 2 orang. Sedangkan sarjana (S.1), PNS ada 29 orang dan honor 17 orang. Sedangkan karyawan/TU, PNS ada 6 orang dan honor 10 orang. Jadi dari jumlah keseluruhan guru/karyawan di Madrasah tersebut ada 73 orang.

Selain itu jumlah keseluruhan siswa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin tahun pelajaran 2017/2018 sebanyak 828, yang terdiri dari 23 kelas, dengan jurusan yang berbeda-beda yaitu MIA, IIS, dan IIK. Lebih rinci tentang keadaan guru/karyawan dan siswa dapat dilihat di tabel sebagaimana terlampir.

4. Keadaan Sarana dan Prasarana

Sarana yang ada di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yaitu :

a. Ruang Kepala Madrasah	1 buah
b. Ruang Dewan Guru	1 buah
c. Ruang Tata Usaha	1 buah
d. Ruang Wakil Kepala Madrasah	1 buah
e. Ruang Kelas	23 buah
f. Mushalla	1 buah
g. Ruang Perpustakaan	1 buah
h. Bahasa	1 buah

i. Kimia	1 buah
j. Fisika	1 buah
k. Biologi	1 buah
l. Komputer	1 buah
m. Ruang BP/BK :	1 buah
n. Koperasi Guru/Siswa	1 buah
o. Pos Satpam	2 buah
p. Ruang OSIS	1 buah
q. Ruang PMR/UKS	1 buah
r. Ruang Pramuka	1 buah
s. Kantin Madrasah	5 buah
t. Parkir Kendaraan Guru	1 buah
u. Parkir Kendaraan Siswa	1 buah
v. Gudang	1 buah
w. WC Guru/TU	2 buah
x. WC Siswa	20 buah

Sedangkan prasarana untuk menuju ke lembaga pendidikan Islam ini, sangatlah mudah, karena letaknya di depan jalan raya sehingga akses jalan menuju ke Madrasah ini sangat mudah sekali, yaitu di jalan Kampung Melayu Darat Kelurahan Melayu Kecamatan Banjarmasin Tengah.⁵

⁵Hasil dari Observasi Lingkungan Madrasah dan dikutip dari Dokumentasi MAN 1 Banjarmasin pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

5. Kegiatan Ekstra Kurikuler di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin terdapat 19 kegiatan ekstra kurikuler, yakni :

- a. Pramuka
- b. PMR
- c. Habsy
- d. Nasyid
- e. Kaligrafi
- f. Fahmil Qur'an
- g. Teater
- h. Musik
- i. Tari
- j. Drum Band
- k. Paskibra
- l. KIR
- m. MADING
- n. Futsal
- o. Basket
- p. Catur
- q. Volly Ball
- r. Tahfiz
- s. PKS⁶

⁶Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang kegiatan ekstrakurikuler MAN 1 Banjarmasin, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

6. Keadaan Prestasi Siswa

Siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin banyak meraih prestasi dalam bidang olahraga (futsal, basket, volley) bidang keagamaan (kaligrafi, adzan, tahfizh, festival syair maulid, fahmil qur'an) dan dalam bidang akademik banyak lomba yang di menangkan seperti lomba cerdas cermat, Pidato (B.Arab, B.Ingggris, B.Indonesia). Bahkan dalam bidang ektakurikuler seperti Pakibra, PMR, Mading siswa mendapatkan juara setiap mengikuti lomba .Lomba yang di ikuti siswa Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mulai dari tingkat kecamatan, kota, sampai provinsi, hal tersebut merupakan suatu kebanggan bagi sekolah tersebut karena banyaknya penghargaan seperti medali, piala dan piagam yang di dapatkan oleh siswa siswi Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin. Lebih rinci tentang keadaan prestasi siswa dapat dilihat di tabel sebagaimana terlampir.⁷

B. Penyajian Data

1. Data Mengenai Materi Fikih Wanita

Materi fikih wanita yang dibahas dalam penelitian ini meliputi taharah (wudu, mandi wajib), haid, salat, dan menutup aurat. Di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin pada pelajaran fikihnya tidak mempelajari materi fikih wanita seperti yang disebutkan diatas, tapi itu bisa saja diteliti di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin karena materi tersebut sudah

⁷Hasil Dokumentasi berupa data lengkap tentang prestasi siswa siswi MAN 1 Banjarmasin, pada hari Sabtu, 10 Februari 2018

dipelajari di Madrasah Tsanawiyah. Karena yang di kaji dalam penelitian ini hanya pengamalannya saja, apakah siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mengamalkan secara kontinue pelajaran fikih wanita yang sudah di bahas di Madrasah Tsanawiyah atau sekedar mengikuti pelajarannya saja. Oleh karena itu peneliti ingin mengetahui secara lebih jelasnya dengan membagikan angket yang berisikan soal mengenai fikih wanita tersebut.

2. Data yang Berkenaan dengan Pengamalan Fikih Wanita pada Siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin

Ada beberapa indikator untuk mengukur tingkat pengamalan fikih wanita pada siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin seperti yang telah di uraikan pada Bab Metodologi penelitian, adapun indikator yang dinilai yaitu : pengamalan taharah (wudu, mandi wajib), haid, salat, dan menutup aurat, sebagaimana yang di sajikan dalam tabel di bawah ini, sebagai berikut :

TABEL VI. Distribusi Frekuensi tentang menutup aurat ketika berwudu.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	26	31.32	Rendah
2.	Kadang-kadang	51	61.45	Tinggi
3.	Tidak	6	7.23	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 61.45% (tinggi) menjawab kadang-kadang tertutup aurat saat berwudu di tempat umum/terbuka.

TABEL VII. Distribusi Frekuensi tentang mandi wajib ketika haid berhenti

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Langsung Mandi	59	71.09	Tinggi
2.	Kadang-kadang	14	16.87	Sangat rendah
3.	Selalu Menunda	9	10.84	Sangat rendah
4.	(...) Memastikan terlebih dahulu	1	1.20	Sangat rendah
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 71.09% (tinggi) menjawab langsung mandi wajib, ketika darah haid berhenti keluar

TABEL VIII. Distribusi Frekuensi tentang menggunakan air yang terkena percikan wudu, ketika hendak mandi wajib.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	9	10.84	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	12	14.46	Sangat rendah
3.	Tidak	62	74.70	Tinggi
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 74.70% (tinggi) menjawab tidak pernah menggunakan air yang terkena percikan wudhu, ketika hendak mandi wajib.

TABEL IX Distribusi Frekuensi tentang membersihkan baju, jika terkena darah haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Mencuci menggunakan sabun hingga hilang bekas darahnya	82	98.80	Sangat tinggi
2.	Dicelup dengan air	1	1.20	Sangat rendah
3.	Membiarkan saja	0	0	-
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 98.80% (sangat tinggi) menjawab mencuci menggunakan sabun hingga hilang bekas darahnya jika baju terkena darah haid hingga mengering.

TABEL X. Distribusi Frekuensi tentang membaca dzikir ketika haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	9	10.84	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	68	81.93	Sangat tinggi
3.	Tidak	6	7.23	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 81.93% (sangat tinggi) menjawab kadang-kadang membaca dzikir ketika haid.

TABEL XI. Distribusi Frekuensi tentang membaca shalawat ketika haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	15	18.08	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	63	75.90	Tinggi
3.	Tidak	5	6.02	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 75.90% (tinggi) menjawab kadang-kadang membaca shalawat ketika haid.

TABEL XII. Distribusi Frekuensi tentang membaca surah pendek ketika haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	11	13.25	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	57	68.67	Tinggi
3.	Tidak	15	18.08	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 68.67% (tinggi) menjawab kadang-kadang membaca surah pendek ketika haid.

TABEL XIII. Distribusi Frekuensi tentang masuk masjid ketika haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	9	10.84	Sangat rendah

2.	Kadang-kadang	17	20.49	Rendah
3.	Tidak	56	67.47	Tinggi
4.	(...) Tergantung, jika ada sesuatu yang mendesak dan mengharuskannya	1	1.20	Sangat rendah
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 67.47% (tinggi) menjawab tidak, masuk masjid ketika haid.

TABEL XIV. Distribusi Frekuensi tentang memegang Al-Qur'an ketika haid.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	9	10.34	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	9	10.84	Sangat rendah
3.	Tidak	65	78.32	Tinggi
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 78.32% (tinggi) menjawab tidak, memegang Al-Qur'an ketika haid walaupun sebentar.

TABEL XV. Distribusi Frekuensi tentang ketika salat tiba-tiba merasa darah haid keluar.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Meneruskan shalat dengan rasa ragu-ragu	22	26.51	Rendah
2.	Membatalkan shalat	56	67.47	Tinggi
3.	Meneruskan shalat dengan khusyu	5	6.02	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 67.47% (tinggi) menjawab membatalkan shalat, jika dalam shalat tiba-tiba merasa yakin darah haid keluar.

TABEL XVI Distribusi Frekuensi tentang menjaga aurat ketika salat.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	79	95.18	Sangat tinggi
2.	Kadang-kadang	4	4.82	Sangat rendah
3.	Tidak	0	0	-
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 95.18% (sangat tinggi) menjawab ya, menjaga aurat ketika shalat kecuali wajah dan telapak tangan.

TABEL XVII. Distribusi Frekuensi tentang mengenakan pakaian longgar pada saat keluar rumah.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	77	92.77	Sangat tinggi
2.	Kadang-kadang	4	4.82	Sangat rendah
3.	Tidak	2	2.41	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 92.77% (sangat tinggi) menjawab ya, terbiasa mengenakan pakaian longgar terutama pada saat keluar rumah.

TABEL XVIII Distribusi Frekuensi tentang mengenakan pakaian ketat, terang tipis pada saat keluar rumah.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	0	0	-
2.	Kadang-kadang	2	2.41	Sangat rendah
3.	Tidak	81	97.59	Sangat tinggi
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 97.59% (sangat tinggi) menjawab tidak terbiasa mengenakan pakaian ketat, terang, tipis keluar rumah.

TABEL XIX. Distribusi Frekuensi tentang menggunakan jilbab pada saat keluar rumah.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	72	86.75	Sangat tinggi
2.	Kadang-kadang	11	13.25	Sangat rendah
3.	Tidak	0	0	-
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 86.75% (sangat tinggi) menjawab ya, selalu menggunakan jilbab pada saat keluar rumah.

TABEL XX. Distribusi Frekuensi tentang mengenakan pakaian syar'I (tertutup).

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	40	48.19	Cukup tinggi
2.	Kadang-kadang	39	46.99	Cukup tinggi
3.	Tidak	4	4.82	Sangat rendah
4.	(...)	0	0	-
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 48.19% (cukup tinggi) menjawab ya, sering menggunakan pakaian syar'I (tertutup) saat berjalan di tempat umum.

TABEL XXI Distribusi Frekuensi tentang mengenakan celana jeans, ketika berjalan ketempat umum.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	10	12.05	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	28	33.73	Rendah
3.	Tidak	44	53.02	Cukup tinggi
4.	(...) memakai celana jeans, tapi bajunya agak panjang	1	1.20	Sangat rendah
	Jumlah	83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 53.02% (cukup tinggi) menjawab tidak, sering mengenakan celana jeans berjalan ketempat umum.

TABEL XXII. Distribusi Frekuensi tentang mengenakan rok yang ada belahan di samping/dibelakang.

No.	Alternatif Jawaban	F	%	Kategori
1.	Ya	1	1.20	Sangat rendah
2.	Kadang-kadang	9	10.84	Sangat rendah
3.	Tidak	73	87.96	Sangat tinggi
4.	(...)	0	0	-
Jumlah		83	100	

Tabel diatas menunjukkan bahwa sebagian besar siswi dengan persentase sebesar 87.96% (sangat tinggi) menjawab tidak, suka mengenakan rok yang ada belahan di samping/di belakangnya.

TABEL XXIII. Rata-rata Skor Angket Siswi per Sub Variabel

No	Sub Variabel	No. Item Soal	$\frac{NS}{NM} \times 100$	Ket.
1.	Taharah	1,2,3	$\frac{57,25}{83} \times 100 =$ 68,98	Baik
2.	Haid	4,5,6,7,8,9,10	$\frac{35,33}{83} \times 100 =$ 42,57	Cukup Baik
3.	Shalat	11	$\frac{79}{83} \times 100 =$ 95,19	Sangat Baik
4.	Menutup Aurat	12,13,14,15,16,17	$\frac{64,5}{83} \times 100 =$ 77,71	Baik

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diketahui bahwa pada umumnya nilai taharah sebesar 68,98 dengan kategori baik, haid sebesar 42,57 dengan kategori cukup baik, shalat sebesar 95,19 dengan kategori sangat baik, menutup aurat sebesar 77,71 dengan kategori baik.

Adapun nilai rata-rata pengamalan fikih wanita pada siswi secara keseluruhan yaitu:

$$\tilde{x} = \frac{\sum X_i}{n}$$

$$\tilde{x} = \frac{907}{83} = 10,93$$

Maka skor jadi angket dapat diperoleh :

$$\frac{NS}{NM} \times 100$$

$$\frac{10,93}{17} \times 100 = 64,29$$

Berdasarkan dari perhitungan diatas maka nilai rata-rata keseluruhan angket pengamalan fikih wanita pada siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin yaitu sebesar 64,29 , termasuk dalam kategori baik.

C. Analisis Data

Setelah data diolah dan disajikan dalam bentuk tabel maupun penjelasan dan uraian, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis data, penganalisisan ini dilakukan agar dapat diperoleh hasil yang sesuai dari setiap data yang disajikan.

Dalam penelitian ini data yang disajikan selajutnya dianalisis agar bermakna dan dapat menghasilkan kesimpulan.

Pada Tabel XXIII. Diatas dapat dilihat ada beberapa subvariabel tentang pengamalan fikih wanita yang diantaranya taharah (wudu, mandi wajib), haid, salat, dan menutup aurat. Subvariabel taharah dengan rata-rata skor angket siswi sebesar 68,98 di kategorikan baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin mengamalkan taharah dengan baik seperti berwudu, mandi wajib sesuai yang telah mereka pelajari di Madrasah Tsanawiyah. Sehingga sudah dapat di lihat dari skor angket taharah, bahwa siswi bisa mengamalkan taharah dengan baik, dalam kehidupannya sehari-hari. Karena sebagai umat muslim kita harus mengetahui tata cara taharah yang benar menurut syariat Islam, bukan hanya sekedar pengetahuan biasa tapi alangkah baiknya kita terus mengamalkannya.

Subvariabel haid dengan rata-rata skor angket siswi 42,57 di kategorikan cukup baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam pengamalan pada saat haid cukup baik seperti membaca surah pendek, berdzikir, bershalawat pada saat haid dan mereka tidak memegang Al-Qur'an ataupun masuk ke dalam masjid pada saat haid, terkecuali dalam keadaan mendesak. Karena pada saat haid seorang wanita boleh saja membaca surah-surah pendek, berdzikir, dan bershalawat agar selalu mengingat Allah Swt. dan terhindar dari gangguan setan. Karena pada saat haid tidak boleh mengerjakan salat, setidaknya mengingat Allah Swt. dengan membaca surah-surah pendek, berdzikir, bershalawat. Agar Allah

swt. senantiasa melindungi dari perbuatan keji dan munkar. Karena kita merupakan makhluk yang lemah, tidak ada daya upaya melainkan mengharap perlindungan dari Allah swt.

Subvariabel salat dengan rata-rata skor angket siswi 95,19 di kategorikan sangat baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam pengamalannya pada saat mengerjakan salat dengan cukup baik yaitu dapat menjaga auratnya terkecuali muka dan telapak tangan. Karena dengan menjaga aurat ketika salat dapat pula menjaga sahnya salat. Menutup aurat termasuk dalam syarat sahnya salat.

Subvariabel menutup aurat dengan rata-rata skor angket siswi sebesar 77,71 dikategorikan baik. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam pengamalan menurut aurat di nilai baik. Seperti halnya mengenakan jilbab ketika keluar rumah, tidak mengenakan pakaian yang ketat, tidak mengenakan celan jens, akan tetapi ada sebagian siswi yang masih suka mengenakan celana jens dengan baju atasan yang panjang yang dapat menutupi lekukan pada pinggang dan pinggul. Alangkah baiknya seorang wanita itu dapat menjaga auratnya dengan baik agar terhindar dari gangguan orang-orang jahat yang membuat celaka diri. Seorang wanita dengan menutup aurat akan selalu dihormati orang yang ada disekelilingnya dan tidak gampang dilecehkan orang. Apalagi siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin harus benar-benar menutup auratnya sebaik mungkin dengan terus menggunakan pakaian syar'I (tertutup). Karena Allah Swt. akan selalu melindungi hambaNya yang perpakain tertutup

khususnya untuk kaum wanita dari siksa api neraka. Seperti halnya yang sudah di ketahui oleh siswi di Madrasah Aliyah Negeri 1 Banjarmasin dalam keseharian disekolah tersebut harus berpakaian yang rapi dan sopan (aurat tertutup).